

DOI: <https://doi.org/10.31933/unesrev.v6i2>

Received: 15 Desember 2023, Revised: 2 Januari 2023, Publish: 6 Januari 2023

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Tinjauan Hukum Penggunaan Aplikasi inDriver MOD Menurut Fatwa MUI Nomor 1/MUNAS VII/MUI/5/2005 Tentang Hak Kekayaan Intelektual

Sutan Fahri<sup>1</sup>, Khalid<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Syariah & Hukum, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia  
Email: [sutan0204181032@uinsu.ac.id](mailto:sutan0204181032@uinsu.ac.id)

<sup>2</sup>Fakultas Syariah & Hukum, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia  
Email: [khalid@uinsu.ac.id](mailto:khalid@uinsu.ac.id)

Corresponding Author: [sutan0204181032@uinsu.ac.id](mailto:sutan0204181032@uinsu.ac.id)

**Abstract:** Several large companies are racing to establish app-based transportation companies, and one of them is inDriver. The inDriver app, particularly for drivers, is not immune to application modifications. One of the widely circulated modified applications among drivers is the inDriver MOD Autobid. Given the high interest and usage of inDriver by the public for their daily needs, it's undeniable that the number of inDriver drivers has significantly increased, intensifying the competition among them for orders. Despite this, the inDriver order system is still the one assigning orders to drivers, rather than a "first come, first served" basis. However, in the inDriver driver application, every incoming order must be manually accepted within a certain time frame. If there is no response from the driver within that period, the system will reassign the order to another driver. To minimize the occurrence of failed order acceptances, there is now the inDriver mod Autobid. inDriver Mod is a modified version of the inDriver driver application, with changes made to the system files to enable the automatic functioning of the autobid feature when the application is opened/activated. This modification allows drivers to avoid installing an autoclick application to activate the autobid feature, similar to autobid features in platforms like Lalamove or other online motorcycle taxi applications. Consequently, every time an order comes in, it is automatically accepted. The use of modified applications, especially among online motorcycle taxi drivers, particularly focuses on one online motorcycle taxi application— inDriver. Those involved, both the modifiers and users of the modified application, are found to be in violation of Article 9 paragraph 3 of the Copyright Law, which states, "Any person without the permission of the Creator or Copyright Holder is prohibited from duplicating and/or commercially using the Creation." In Islam, attention is also given to copyright, as it is seen as a form of protection of rights between individuals to achieve harmony in the rights of each person. The National Sharia Council (DSN) through the Decree of DSN Ulama Council has also issued a fatwa on the protection of Intellectual Property Rights outlined in the FATWA of the Indonesian Ulama Council Number: 1/MUNAS VII/MUI/5/2005, which states that selling and pirating others' intellectual property without legal rights is prohibited.

**Keyword:** *inDriver Mod, Intellectual Property Rights, DSN MUI Fatwa*

---

**Abstrak:** Beberapa perusahaan besar berlomba-lomba membentuk perusahaan transportasi yang berbasis aplikasi *online* salah satunya adalah *inDriver*. Aplikasi *inDriver* yang khususnya untuk pengemudi tidak terlepas dari modifikasi aplikasi. Aplikasi Modifikasi tersebut yang beredar dikalangan pengemudi adalah *inDriver MOD Autobid*. Dengan minat dan tingginya masyarakat yang menggunakan *InDriver* untuk keperluan sehari-hari mereka. Tidak bisa kita pungkiri untuk saat ini jumlah *driver InDriver* pun sudah cukup banyak yang tentunya akan membuat persaingan antar *driver* mendapatkan orderan semakin sengit. Meskipun begitu, tetap saja sistem order *InDriver* lah yang akan memberikan orderan tersebut kepada para *driver*. Bukan lagi menggunakan siapa cepat dia yang dapat. Hanya saja pada aplikasi *InDriver* pengemudi, setiap orderan masuk harus di terima secara manual. Dalam kurun waktu tertentu tidak ada tanggapan dari pengemudi. Maka orderan akan di lempar lagi ke *driver* lain oleh sistem. Untuk meminimalisir orderan masuk gagal di terima inilah saat ini ada *inDriver mod Autobid*. *inDriver Mod* merupakan sebuah aplikasi *driver InDriver* yang telah dilakukan modifikasi pada file sistem untuk membuat fitur *autobid* akan otomatis berjalan disaat aplikasi dibuka/di aktifkan. Dengan adanya perubahan pada file aplikasi tersebut. Setidaknya akan memungkinkan para *driver* tidak perlu lagi menginstal aplikasi auto klik untuk mengaktifkan fitur *autobid* layaknya seperti *autobid* pada *Lalamove* atau aplikasi *driver ojek online* lainnya. Alhasil setiap kali ada orderan masuk akan secara otomatis di terima.<sup>1</sup> Penggunaan aplikasi *mod* khususnya dikalangan *driver ojek online* yang dimana penulis menitikberatkan masalah pada satu aplikasi *ojek online* yaitu *inDriver* yang mana para pihak yang bersangkutan baik modifikator maupun pengguna aplikasi *mod* telah melakukan pelanggaran Undang-Undang Hak Cipta Pasal 9 ayat 3 yang menyebutkan “Setiap orang yang tanpa izin Pencipta atau Pemegang Hak Cipta dilarang melakukan Penggandaan dan/atau Penggunaan Secara Komersial Ciptaan”<sup>2</sup>. Dalam Islam pun juga memperhatikan terutama tentang hak cipta karena penggunaan hak cipta dilakukan sebagai wujud perlindungan hak antara orang satu dengan lainnya agar terciptanya keselarasan semua hak masing-masing manusia. Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) melalui Fatwa DSN Majelis Ulama juga mengeluarkan fatwa tentang perlindungan Hak Kekayaan Intelektual yang tertuang dalam FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA Nomor: 1/MUNAS VII/MUI/5/2005 yang mana menjual dan membajak HKI milik orang lain secara tanpa hak hukumnya adalah haram.

**Kata Kunci:** *inDriver mod, Hak Kekayaan Intelektual, Fatwa DSN MUI*

---

## PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu yang juga diiringi dengan perkembangan pengetahuan manusia yang saat ini telah mengalami perkembangan yang pesat. Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi ini sangatlah memengaruhi aktivitas manusia sehari-hari. Salah satu produk dalam perkembangan ilmu pengetahuan adalah alat transportasi. Saat ini perkembangan di dunia transportasi berkembang dengan pesat. Dunia transportasi juga turut mengalami perkembangan mengikuti teknologi yang ada yaitu berupa Transportasi *online*. Transportasi *online* menawarkan kemudahan, biaya yang murah, kenyamanan serta keamanan yang lebih terjamin<sup>3</sup>. Beberapa perusahaan besar berlomba-lomba membentuk

---

<sup>1</sup> <https://www.infojek.com/indriver-mod-apk-autobid/>

<sup>2</sup> Pasal 9 ayat 3 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

<sup>3</sup> Ayu, Aziah., Popon Rabia, “Analisis Perkembangan Industri Transportasi Online Di Era Inovasi Disruptif (Studi Kasus PT Gojek Indonesia)”, *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, Vol 18 No.2 (September, 2018), hal. 150

perusahaan transportasi yang berbasis aplikasi *online* salah satunya adalah *inDriver*. *inDriver* adalah layanan transportasi online dengan lebih dari 100 juta pengguna yang beroperasi di 625 kota dari 28 negara. *InDriver* menawarkan biaya perjalanan yang selalu lebih rendah. Ini karena model kesepakatan waktu nyata membantu untuk menetapkan biaya optimal bagi penumpang dan pengemudi setiap detik. *InDriver* memiliki syarat-syarat yang transparan, semua syarat-syarat perjalanan ditentukan di dalam transaksi seketika antara pengemudi dan penumpang. Ini dilakukan tanpa menggunakan algoritma tertutup dan ambigu apapun yang dapat menjadi sasaran manipulasi harga. *InDriver* memiliki sistem pembayaran langsung, Penumpang membayar pengemudi secara langsung (dengan uang tunai atau menggunakan kartu). Ini memungkinkan kami untuk mengurangi biaya dan mempertahankan ongkos yang lebih rendah di dalam sistem. Dalam *inDriver*, mobilitas bukan hanya sekedar berpindah dari satu titik ke titik lainnya; tetapi juga bergerak menuju kesuksesan<sup>4</sup>. Dengan fitur yang diberikan *inDriver* tersebut khususnya bagi para pengemudi tidak bisa lepas dari yang namanya penyalahgunaan fitur yang sudah ada dengan penggunaan yang tidak sesuai dengan semestinya. Aplikasi *inDriver* tidak bisa lepas dari Hak Kekayaan Intelektual. Hak Kekayaan Intelektual adalah hak yang timbul untuk melindungi hasil olah pikir dan kreativitas seseorang yang menghasilkan suatu produk atau proses yang mempunyai kegunaan bagi manusia, Hak untuk menikmati secara ekonomis hasil dari sesuatu kreativitas intelektual. Karya-karya intelektual tersebut di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, sastra ataupun seni yang dilahirkan dengan pengorbanan tenaga, waktu dan biaya. Adanya pengorbanan tersebut menjadikan karya yang dihasilkan memiliki nilai. Apabila ditambah dengan manfaat ekonomi yang dapat dinikmati, maka nilai ekonomi yang melekat menumbuhkan konsepsi kekayaan (*property*) terhadap karya-karya intelektual. Bagi dunia usaha, karya-karya itu dikatakan sebagai *assets* Perusahaan. Dengan demikian, hal ini lahir karena kemampuan intelektual manusia<sup>5</sup>. Aplikasi *inDriver* yang khususnya untuk pengemudi tidak terlepas dari modifikasi aplikasi. Aplikasi Modifikasi tersebut yang beredar dikalangan pengemudi adalah *inDriver MOD Autobid*. Dengan minat dan tingginya masyarakat yang menggunakan *InDriver* untuk keperluan sehari-hari mereka. Tidak bisa kita pungkiri untuk saat ini jumlah *driver InDriver* pun sudah cukup banyak yang tentunya akan membuat persaingan antar *driver* mendapatkan orderan semakin sengit. Meskipun begitu, tetap saja sistem order *InDriver* lah yang akan memberikan orderan tersebut kepada para *driver*. Bukan lagi menggunakan siapa cepat dia yang dapat. Hanya saja pada aplikasi *InDriver* pengemudi, setiap orderan masuk harus di terima secara manual. Dalam kurun waktu tertentu tidak ada tanggapan dari pengemudi. Maka orderan akan di lempar lagi ke *driver* lain oleh sistem. Untuk meminimalisir orderan masuk gagal di terima inilah saat ini ada *inDriver mod Autobid*. *inDriver Mod* merupakan sebuah aplikasi *driver InDriver* yang telah dilakukan modifikasi pada file sistem untuk membuat fitur *autobid* akan otomatis berjalan disaat aplikasi dibuka/di aktifkan. Dengan adanya perubahan pada file aplikasi tersebut. Setidaknya akan memungkinkan para *driver* tidak perlu lagi menginstal aplikasi auto klik untuk mengaktifkan fitur *autobid* layaknya seperti *autobid* pada Lalamove atau aplikasi *driver* ojek online lainnya. Alhasil setiap kali ada orderan masuk akan secara otomatis di terima.<sup>6</sup>

Lebih lanjut setelah penulis mempelajari dengan seksama tentang fenomena penggunaan aplikasi *mod* khususnya dikalangan *driver* ojek online yang dimana penulis menitikberatkan masalah pada satu aplikasi ojek *online* yaitu *inDriver* yang mana para pihak yang bersangkutan baik modifikator maupun pengguna aplikasi *mod* telah melakukan pelanggaran Undang-Undang Hak Cipta Pasal 9 ayat 3 yang menyebutkan “Setiap orang

<sup>4</sup> [https://indriver.com/id/about\\_us/](https://indriver.com/id/about_us/)

<sup>5</sup> Abdul Atsar, *Mengenal Lebih Dekat HUKUM KEKAYAAN INTELEKTUAL*, (Yogyakarta: Penerbit DEEPUBLISH: 2018), hal. 3

<sup>6</sup> <https://www.infojek.com/indriver-mod-apk-autobid/>

yang tanpa izin Pencipta atau Pemegang Hak Cipta dilarang melakukan Penggandaan dan/atau Penggunaan Secara Komersial Ciptaan”<sup>7</sup>. Dalam Islam pun juga memperhatikan terutama tentang hak cipta karena penggunaan hak cipta dilakukan sebagai wujud perlindungan hak antara orang satu dengan lainnya agar terciptanya keselarasan semua hak masing-masing manusia.

## METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian Field Research (penelitian lapangan) atau Empiris. Maksud dari penelitian lapangan adalah salah satu jenis penelitian yang tidak terlalu memerlukan pengetahuan secara mendalam terhadap literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari peneliti. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Menurut Soerjano Soekanto dan Sri Mamudji, penyajian penelitian secara empiris merupakan penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti data primer<sup>8</sup>. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat secara deskriptif. Penelitian Kualitatif bertujuan untuk dapat menjelaskan fenomena yang terjadi sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data-data. Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Maka semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini.<sup>9</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sistem dan Cara Kerja *inDriver mod*

Aplikasi *inDriver* yang khususnya untuk pengemudi tidak terlepas dari modifikasi aplikasi. Aplikasi Modifikasi tersebut yang beredar dikalangan pengemudi adalah *inDriver MOD Autobid*. Dengan minat dan tingginya masyarakat yang menggunakan *inDriver* untuk keperluan sehari-hari mereka. Tidak bisa kita pungkiri untuk saat ini jumlah *driver inDriver* pun sudah cukup banyak yang tentunya akan membuat persaingan antar *driver* mendapatkan orderan semakin sengit. Meskipun begitu, tetap saja sistem order *inDriver* lah yang akan memberikan orderan tersebut kepada para *driver*. Bukan lagi menggunakan siapa cepat dia yang dapat. Hanya saja pada aplikasi *InDriver* pengemudi, setiap orderan masuk harus di terima secara manual.

Dalam kurun waktu tertentu tidak ada tanggapan dari pengemudi. Maka orderan akan di lempar lagi ke *driver* lain oleh sistem. Untuk meminimalisir orderan masuk gagal di terima inilah saat ini ada *inDriver mod Autobid*. *inDriver Mod* merupakan sebuah aplikasi driver *InDriver* yang telah dilakukan modifikasi pada file sistem untuk membuat fitur autobid akan otomatis berjalan disaat aplikasi dibuka/di aktifkan. Dengan adanya perubahan pada file aplikasi tersebut. Setidaknya akan memungkinkan para *driver* tidak perlu lagi menginstal aplikasi auto klik untuk mengaktifkan fitur autobid layaknya seperti autobid pada Lalamove atau aplikasi driver ojek online lainnya. Alhasil setiap kali ada orderan masuk akan secara otomatis di terima.<sup>10</sup>

#### 1. Keunggulan *inDriver Mod*

Keunggulan yang terdapat dalam Aplikasi *inDriver Mod* :

- a. *Auto time* dengan bahasa Inggris dimana mampu klik otomatis pesanan
- b. *Auto Clear Cache* dimana mampu menghapus sampai diaplikasi *inDriver* secara otomatis
- c. *Support root/non root*
- d. Dapat digunakan mulai Android versi 6.0 keatas

<sup>7</sup> Pasal 9 ayat 3 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

<sup>8</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram : Mataram University Press. 2020), Cetakan Pertama, h. 82.

<sup>9</sup> Salim & Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), h. 41

<sup>10</sup> <https://www.infojek.com/indriner-mod-apk-autobid/>

- e. *Autobid* bahasa Indonesia dimana mampu mendapatkan orderan cepat dari aplikasi *inDriver*
- f. Menambahkan *ringtone*
- g. Menambahkan *background* diaplikasi *inDriver*
- h. Fitur Bypass A-Z untuk melewati orderan
- i. Nitik orderan atau memilih lokasi
- j. Menentukan nominal minimal serta maksimal bid

### **Hukum Penggunaan Aplikasi *inDriver mod* Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

Menurut Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta, hak cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Maka sesuai dengan judul yang penulis bahas dalam hal ini aplikasi *inDriver* yang mana merupakan suatu karya atau suatu ciptaan yang mana telah dibuat dalam bentuk digital oleh *Developer* melalui kerja keras yang menghabiskan ide, waktu dan biaya. Maka oleh karena itu *Developer* harus dilindungi dan mendapat perlindungan hukum dari tindakan yang melanggar Hak Kekayaan Intelektual yang mana memungkinkan penggunaan aplikasi yang sudah dimodifikasi lebih banyak daripada aplikasi yang asli. Penggunaan aplikasi *inDriver mod* dianggap sebagai bentuk pelanggaran hak cipta yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014. Memodifikasi aplikasi tersebut tanpa izin resmi merupakan tindakan yang tidak sah dan dapat menimbulkan akibat hukum. Selain menimbulkan akibat hukum, penggunaan aplikasi modifikasi juga memiliki resiko keamanan yang rendah, karena enkripsi awal yang telah dibuat oleh developer telah dirubah atau disusun ulang sehingga dapat menimbulkan kecacatan tertentu (*Bad Code*) yang tidak diketahui pengguna. Salah satunya adalah masuknya virus yang dilakukan oleh modifikator yang tidak bertanggung jawab. Pengguna aplikasi modifikasi bisa juga diblokir oleh developer secara permanen. Hal ini juga merupakan suatu kerugian bagi *driver* yang menggunakan aplikasi *inDriver mod* karena apabila akunnya diblokir maka *driver* tersebut tidak bisa lagi melakukan aktivitasnya sebagai *driver* seperti biasanya yang akan mengurangi pendapatan harian *driver* tersebut. Kemungkinan lain yang dapat disebabkan oleh MOD APK ialah iklan. Kenapa? Karena modifikator sendiri juga ingin mendapatkan keuntungan dari APK yang telah mereka ubah strukturnya. Salah satunya yaitu dengan menempatkan iklan pada setiap sudut tampilan aplikasi yang digunakan pengguna dari MOD APK.<sup>11</sup>

### **Pasal-Pasal yang relevan**

Pasal 9 ayat 3 Undang-Undang Hak Cipta menjadi dasar hukum yang relevan untuk menilai kasus ini. Pasal ini menyatkn bahwasanya setiap orang yang tanpa izin Pencipta atau Pemegang Hak Cipta dilarang melakukan Penggandaan dan/atau Penggunaan Secara Komersial Ciptaan. Dengan demikian, modifikasi pada aplikasi *inDriver* yang tidak mendapatkan izin resmi dapat dianggap sebagai tindakan yang melanggar hukum. Tujuan utama Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 adalah melindungi hak cipta dan memberikan insentif bagi pencipta. Dalam konteks penggunaan aplikasi *inDriver Mod*, perlindungan hak cipta diakui sebagai prinsip fundamental untuk mencegah modifikasi yang tidak sah dan menjaga integritas sistem hak cipta di Indonesia.

---

<sup>11</sup> <https://dianisa.com/apa-itu-mod-apk/>

## Hukum Penggunaan Aplikasi inDriver MOD Menurut Fatwa MUI Nomor 1/Munas VII/MUI/5/2005 Tentang Hak Kekayaan Intelektual

Penggunaan aplikasi *inDriver MOD* dalam hal ini Hak Kekayaan Intelektual, dan hasil penelitian menyoroti beberapa aspek yang mungkin tidak sesuai dengan norma yang tercantum dalam Fatwa MUI. Adanya modifikasi pada aplikasi *inDriver* dapat menimbulkan pertanyaan tentang konsistensi dengan prinsip-prinsip yang dijelaskan dalam fatwa tersebut. Dalam konteks Fatwa MUI, aspek tertentu dari penggunaan aplikasi modifikasi ini dilihat dari sudut pandang prinsip-prinsip Islam. Dalam Islam sangat memperhatikan terutama mengenai hak cipta karena penggunaan hak cipta dilakukan sebagai wujud perlindungan hak antara orang satu dengan lainnya agar terciptanya keselarasan semua hak masing-masing manusia. Firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ  
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

**Artinya :** “Hai orang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” (QS. an-Nisa’ [4]: 29)<sup>12</sup>  
Q.S Asy-Syu’ara ayat 183:

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

**Artinya :** “Janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi.”

Berdasarkan surah an-Nisa ayat 29 diatas bahwa manusia dilarang untuk tidak melakukan sesuatu perbuatan memakan harta orang lain secara batil (tanpa hak) serta merugikan harta maupun pihak lain. Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) melalui Fatwa DSN Majelis Ulama juga mengeluarkan fatwa tentang perlindungan Hak Kekayaan Intelektual yang tertuang dalam FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA Nomor: 1/MUNAS VII/MUI/5/2005 Tentang PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HKI) yaitu :

- Dalam hukum Islam, HKI dipandang sebagai salah satu *huquq maliyyah* (hak kekayaan) yang mendapat perlindungan hukum (*mashun*) sebagaimana mal (kekayaan)
- HKI yang mendapat perlindungan hukum Islam sebagaimana dimaksud angka 1 tersebut adalah HKI yang tidak bertentangan dengan hukum Islam.
- HKI dapat dijadikan obyek akad (*al-ma’qud ‘alaih*), baik akad *mu’awadhah* (pertukaran, komersial), maupun akad *tabarru’at* (nonkomersial), serta dapat diwaqafkan dan diwariskan.
- Setiap bentuk pelanggaran terhadap HKI, termasuk namun tidak terbatas pada menggunakan, mengungkapkan, membuat, memakai, menjual, mengimpor, mengekspor, mengedarkan, menyerahkan, menyediakan, mengumumkan, memperbanyak, menjiplak, memalsu, membajak HKI milik orang lain secara tanpa hak merupakan kezaliman dan hukumnya adalah *haram*.<sup>13</sup>

Kemudian berdasarkan hasil observasi yang sudah penulis lakukan dan penulis lihat, Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *inDriver MOD* di pangkalan ojek khususnya di Stasiun Kereta Api Kota Binjai belum sepenuhnya konsisten dengan norma-

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahan* (Bambang : Diponegoro 2005), h. 83

<sup>13</sup> FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA Nomor: 1/MUNAS VII/MUI/5/2005, hal. 470-471

norma yang tercantum dalam Fatwa MUI. Terdapat perbedaan interpretasi dan implementasi yang perlu diperhatikan dalam mengakomodasi aspek hak kekayaan intelektual. Kemudian ada beberapa *driver* yang menggunakan aplikasi *inDriver mod* yang bahkan ada juga yang memperjualbelikan aplikasi *mod* tersebut dengan sistem bulanan yang mana setiap bulan pemakai aplikasi *mod* tersebut harus membayar biaya sebesar Rp.100.000,00/bulan. Hal ini tentu saja tidak sesuai dengan FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA Nomor: 1/MUNAS VII/MUI/5/2005 yang mana menjual dan membajak HKI milik orang lain secara tanpa hak hukumnya adalah haram.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *inDriver MOD* di pangkalan ojek Stasiun Kereta Api Kota Binjai belum sepenuhnya konsisten dengan norma-norma yang tercantum dalam Fatwa MUI. Terdapat perbedaan interpretasi dan implementasi yang perlu diperhatikan dalam mengakomodasi aspek hak kekayaan intelektual. Terdapat potensi permasalahan hak kekayaan intelektual yang muncul akibat penggunaan *inDriver mod*. Baik dari perspektif pengemudi ojek maupun pemilik aplikasi, perlu dicari solusi yang adil dan seimbang untuk melindungi hak-hak pihak yang terlibat. Selain aspek hukum, penelitian ini juga mengidentifikasi dampak sosial dan ekonomi dari penggunaan *inDriver mod*. Hal ini mencakup perubahan pola kerja, pendapatan, dan dinamika hubungan antara pengemudi ojek dan pelanggan. Penelitian ini menyarankan perlunya pengembangan regulasi yang lebih spesifik dan terperinci untuk mengatur penggunaan aplikasi *inDriver mod*. Regulasi ini harus mempertimbangkan perkembangan teknologi, menjaga keseimbangan hak kekayaan intelektual, dan memastikan keberlanjutan sosial dan ekonomi para pelaku usaha ojek.

## REFERENSI

- Muhaimin, 2020. *Metode Penelitian Hukum*. Mataram: Mataram University Press. Cetakan Pertama.
- Salim & Syahrul, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Hidayah, Khairul. 2013. *HUKUM HKI (Hak kekayaan Intelektual) Kajian Undang-undang & Integrasi Islam* Malang : UIN-MALIKI PRESS.
- Atsar, Abdul.2018. *Mengenal Lebih Dekat HUKUM KEKAYAAN INTELEKTUAL*. Yogyakarta: Penerbit DEEPUBLISH
- Ayu, Aziah., Popon Rabia, “Analisis Perkembangan Industri Transportasi Online Di Era Inovasi Disruptif (Studi Kasus PT Gojek Indonesia)”, *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, Vol 18 No.2 (September, 2018)
- Pasal 9 ayat 3 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta  
FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA Nomor: 1/MUNAS VII/MUI/5/2005
- Bambang, 2005. Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahan*:Diponegoro  
<https://www.infojek.com/indriver-mod-apk-autobid/> (diakses pada 24 Oktober 2023)  
<https://dianisa.com/apa-itu-mod-apk/> (diakses pada 24 Oktober 2023)  
[https://indriver.com/id/about\\_us/](https://indriver.com/id/about_us/) (diakses pada 24 Oktober 2023)